

ABSTRAK

Laporan Kasus Pada Kehamilan dengan HBsAg Reaktif dan risiko tinggi Kehamilan di Puskesmas Kedurus Kota Surabaya

Dewi

*Prodi DIII Kebidanan Sutomo Jurusan Kebidanan
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya*

Pendahuluan: Kehamilan yang berisiko tinggi dengan adanya HBsAg adalah kondisi yang tidak normal yang membutuhkan perawatan yang tepat untuk menghindari risiko tidak hanya bagi ibu tetapi juga bagi janin. **Tujuan:** Tujuan dari Laporan pada Tugas Akhir Perawatan Kebidanan adalah untuk memberikan pelayanan perawatan kebidanan bagi ibu-ibu yang memiliki faktor risiko kehamilan HBsAg positif dan kehamilan berisiko tinggi di Puskesmas Kota Kedurus Surabaya. **Metode** Prosedur yang digunakan adalah prosedur deskriptif dan mencakup studi kasus atas satu pasien (subjek) yaitu Ibu A yang berusia 37 tahun. **Hasil dan Pembahasan:** Berdasarkan tinjauan temuan tersebut terungkap bahwa wanita tersebut hamil 14-15 minggu dengan status reaktif terhadap HBsAg serta merasa cemas akan kehamilannya. Perawatan keperawatan melibatkan penyediaan kunjungan ANC, pembelajaran tentang tanda bahaya dalam kehamilan, konseling dalam mengatasi stres, pembelajaran tentang hidup sehat dan rujukan ke rumah sakit untuk persalinan yang aman serta pemberian vaksinasi (vaksin Hepatitis B dan HbIg) kepada bayi. **Kesimpulan:** Pelajaran yang didapat dari jenis perawatan ini adalah bahwa kerja sama multidisiplin, diagnosis dini dan dukungan keluarga sangatlah penting dalam memastikan kesehatan ibu dan janin serta mengurangi risiko komplikasi yang mungkin timbul akibat kehamilan dengan HBsAg Reaktif.

Kata kunci : Ibu hamil/Kehamilan, HBsAg Reaktif, Risiko Tinggi Kehamilan.

ABSTRACT

Case Report: High-Risk Pregnancy with Reactive HBsAg at Kedurus Community Health Center, Surabaya City

Dewi

*Diploma III Midwifery Program (Sutomo Campus), Department of Midwifery
Health Polytechnic of the Ministry of Health, Surabaya*

Introduction: Presence of high risk pregnancy along with reactive HBsAg is a disease state that needs proper management for avoiding any problem to mother and her fetus. **Objective:** Objective: The objective of this last project report is to give care to a pregnant woman with reactive HBsAg and high-risk pregnancy at the Kedurus Community Health Center, Surabaya City. **Method:** This study used descriptive research design based on a case report, with the object being one person (Mrs. A, aged 37 years). **Results and Discussion:** The assessment showed that the mother was in her 14 to 15 weeks' gestational age and that she had a reactive HBsAg status, along with being anxious about the condition of her pregnancy. Midwifery management included antenatal care (ANC), teaching about danger signs during pregnancy, providing emotional support for managing stress, teaching about healthy lifestyle practices, and making arrangements for hospital referral so that safe delivery can be ensured and the newborn can receive prophylaxis (HBV vaccine and HbIg). **Conclusion:** Collaborative working between different disciplines, early diagnosis, and family involvement are key components in ensuring the health of the mother and fetus while reducing complications associated with reactive HBsAg in pregnancy.

Keywords: Pregnant woman/Pregnancy, Reactive HBsAg, High-risk pregnancy.